BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Situasi perekonomian Indonesia saat ini sedang tidak sehat. Pertumbuhan ekonomi setiap tahunya selalu mengalami perubahan, baik dari sektor ekonomi, sosial dan politik. Pemerintah tengah gencar dalam melaksanakan kegiatan pembangunan dalam sektor ekonomi. Pembangunan pada hakikatnya merupakam suatu proses perubahan yang terus menerus kearah perbaikan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan pembangunan tersebut diarahkan untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional yaitu terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang dapat tercapai melalui penekanan pada pembangunan di bidang ekonomi.

Koperasi merupakan badan usaha selain BUMN dan BUMS sebagai pelaku ekonomi di Indonesia. Badan usaha koperasi beranggotakan orang-orang yang memiliki suatu kepentingan yang sama dalam mencapai tujuan ekonominya. Pada dasarnya koperasi merupakan suatu wadah bagi anggotanya untuk melakukan kegiatan usaha yang sifatnya terus menerus dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pembangunan koperasi diarahkan agar koperasi memiliki kemampuan untuk menjadi badan usaha yang efisien dan menjadi gerakan ekonomi rakyat yang tangguh dalam masyarakat.

Sesuai dengan pasal 33 ayat 1 Undang-Undang dasar 1945 yang berbunyi:

"Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas dasar kekeluargaan."

Adapun pengertian dan tujuan koperasi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Bab I Pasal (1), yang menyatakan bahwa:

"Keperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan."

Berdasarkan pengertian tersebut agar koperasi dapat menerapkan prinsip-prinsip secara nyata dan benar, sehingga koperasi tersebut dapat sejajar dengan badan usaha lainya. Salah satu tugas koperasi adalah meningkatkan kemampuan ekonomi rumah tangga anggotanya dengan cara memberikan pelayanan yang nyata sesuai dengan kebutuhan anggota.

Salah satu Koperasi yang aktif di Jawa Barat Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya, bertepat di Jl. Cipaku No.87 Majalaya Rt. 01/03 Desa Cipaku Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung berbadan hukum No.230/BH/518-KOP/V/1999 dan berdiri pada tanggal 03 Mei 1999. Dalam mengelola unit usaha koperasi dikelola oleh 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 17 karyawan dan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan taraf hidup dengan cara bersama-sama. Adapun unit usahanya yaitu sebagai berikut :

1. Unit Rekanan, unit usaha rekanan bertujuan untuk pengadaan barang, jasa yang

dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2. Unit Perdagangan, unit usaha perdagangan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota secara khusus dan masyarakat secara umum. Unit usaha perdagangan ini menjual berbagai kebutuhan anggota, seperti makanan dan berbagai kebutuhan anggota sehari-hari, dan berbagai macam kebutuhan yang dipesan oleh anggota.
3. Unit Simpan Pinjam, unit usaha simpan pinjam bertujuan untuk melayanai jasa simpanan dan pinjaman anggota.

Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya telah memiliki anggota sebanyak 590 orang anggota yang bergabung. Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya telah banyak memberikan manfaat kepada anggotanya. Dalam rangka menumbuh kembangkan Koperasi usaha anggota, pengurus telah berusaha sesuai kemampuan dan kesempatan yang dimiliki dan hasilnya sebagaimana yang dapat dilihat dan dirasakan anggota sampai saat ini.

Salah satu cara koperasi dalam pemenuhan kebutuhan anggotanya adalah dengan menyediakan unit usaha yang sesuai dengan kebutuhan anggotanya, unit usaha ini lebih dikenal dengan unit perdagangan. Unit perdagangan ditujukan sebagai unit usaha untuk memenuhi kebutuhan anggota, baik kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan barang-barang konsumsi lainya.

Pelayanan yang diberikan oleh perdagangan yakni pelayanan kepada anggota dan non anggota pada unit perdagangan buka setiap hari Senin-Jum’at dengan pelayanan dimulai dari pukul 07.00 – 15.00 WIB. Akan tetapi pada perkembanganya, selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota koperasi,

unit perdagangan juga bisa melayani masyarakat umum di sekitar koperasi itu berada. Kinerja unit perdagangan dapat diukur dari omset dan banyaknya anggota koperasi yang bertransaksi pada unit perdagangan. Semakin tinggi omset dan semakin banyak anggota yang berstransaksi maka kinerja unit perdagangan tersebut semakin baik, sebaliknya apabila omsetnya rendah dan anggota yang bertransaksi sedikit maka kinerja unit perdagangan tersebut semakin kurang baik.

Namun dalam kenyataanya Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya layaknya sering mengalami kenaikan maupun penurunan keuntungan. Hal ini bisa terjadi karena adanya perubahan jumlah transaksi di koperasi tersebut, termasuk pada Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya yang akan menjadi fokus penelitian kali ini.

Berikut ini adalah data mengenai perubahan jumlah anggota, volume dan anggota yang bertransaksi di unit perdagangan dari tahun ke tahun dapat di lihat tabel berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan penjualan Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya

Tahun	Anggota	Non Anggota	Volume Penjualan (Rp)	N/T (%)	Jumlah Pelanggan
2016	369	276	1,972,548,000	5,01	645
2017	362	64	2,006,580,000	1,73	426
2018	305	54	2,392,358,000	19,23	359
2019	373	24	2,571,155,000	7,47	397
2020	358	10	2,044,106,000	(20,50)	368

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2016-2020

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas penjualan dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi setiap tahunya. Namun terjadi penurunan hanya pada tahun 2020. Tetapi pelanggan yang melakukan transaksi dikoperasi mengalami menurun hal tersebut memperlihatkan bahwa tidak stabilnya penjualan pada unit perdagangan. Sehingga peneliti ingin mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya untuk meningkatkan transaksi penjualan.

GRAFIK PERKEMBANGAN PENJULAAN

Gambar 1.1 Jumlah Anggota Dan Jumlah Anggota Yang Bertransaksi Pada Unitt Perdagangan

Sumber : 1.1 Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2016-2020

Berdasarkan Gambar 1.1, diketahui bahwa anggota yang memanfaatkan unit perdagangan mengalami fluktuasi pada setiap tahunya. Namun terjadi penurunan hanya pada tahun 2020. Dengan demian dapat ditarik kesimpulan bahwa transaksi anggota pada unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya perlu ditingkatkan.

Tabel 1.2 Perkembangan Partisipasi Anggota Pada Unit Perdagangan

Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	N/T %	Jumlah Partisipsi anggota (Orang)	N/T (%)
2016	542	11,75	369	11,14
2017	583	7,56	362	(1,90)
2018	605	3,77	305	(15,75)
2019	611	0,99	373	22,30
2020	590	(3,44)	358	(4,02)

Sumber: Laporan RAT Koperasi Konsumen Mulia Tahun 2016-2020

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah partisipasi anggota yang ada diKoperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya pada tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dan jumlah partisipasi anggota juga mengalami fluktuasi yang sama pada tiap tahunya.

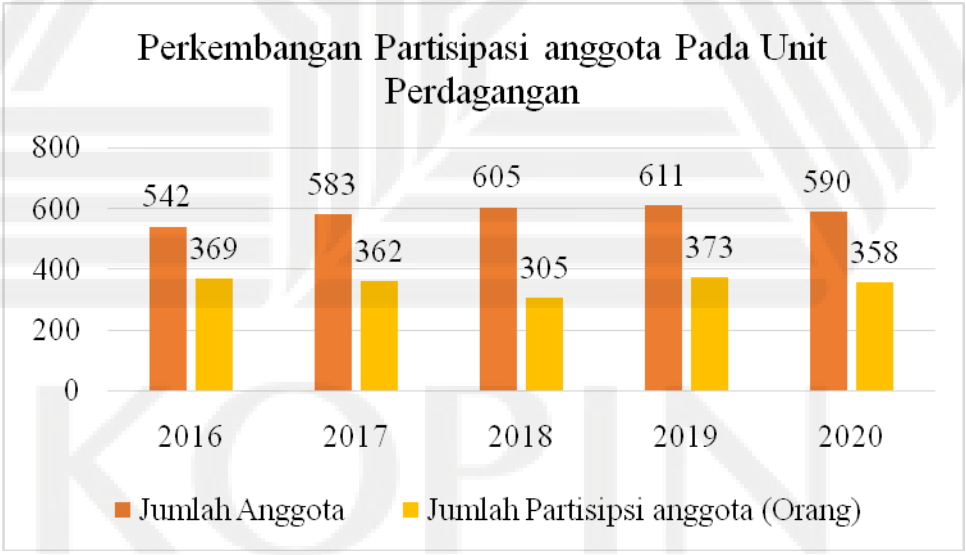

Gambar 1.2 Grafik perkembangan Partisipasi Anggota pada Unit Perdagangan

Sumber : Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Tahun Buku 2016-2020

Pada Gambar 1.2, diketahui bahwa partisipasi anggota yang ada di Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya mengalami fluktuasa pada setiap tahunya. Namun mengalami penurunan hanya pada tahun 2020. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi anggota pada koperasi Konsuuumen Mulia RSUD Majalaya perlu ditingkatkan.

Faktor penyebab rendahnya partisipasi anggota diduga karena belum optimalnya atau kurangnya pelaksanaan bauran pemasaran *(marketing mix)* yang ada di Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Dimana pesaing melakukan pelaksanaan bauran pemasaran yang baik maka sangat perlu Unit Perdagangan mengusahakan bauran pemasaran yang dapat menarik loyaritas dan merangsang partisipasi anggota yang dapat mendorong untuk melakukan pembelian di Unit Perdagangan dibanding dengan pesaing yang ada disekitar Unit Perdagangan.

Setelah dilakukan observasi pada Unit Perdagangan Koperasi Konsemen Mulia RSUD Majalaya teryata dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah transaksi penjualan. Diduga terdapat beberapa faktor yang menyebabkaan terjadinya penurunan transaksi penjualan , karena banyaknya pesaing di sekitar toko yang menyebabkan anggota lebih memilih bertransaksi di toko pesaing dibandingkan di unit toko koperasi, di karenakan harga sebagaian produk cenderung lebih tinggi dari pada harga pesaing. Yang pada akhirnya berpengaruh terhadap menurunya penjualan/ transaksi anggota.

Bila dilihat berdasarkan observasi tersebut, faktor-faktor yang disebutkan merupakan aspek dari bauran pemasaran. Sehingga dapat diduga bahwa faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang menyebabkan bauran pemasaran pada Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya yang pada akhirnya berimbas pada menurunan penjualan/transaksi.

Oleh karena itu penulis telah menemukan fenomena bahwa bauran pemasaran dapat meningkatkan transaksi anggota. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini penulis akan mengangkat topik mengenai:**"BAURAN PEMASARAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN TRANSAKSI ANGGOTA"** (Study Kasus Pada Unit Perdagangan Koperasi Konsumen MuliaRSUD Majalaya).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang tersebut, maka pokok permasalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana bauran pemasaran yang dilakukan oleh Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
2. Bagaimana transaksi anggota di Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
3. Upaya-upaya yang harus dilakukan koperasi untuk meningkatkan transaksi anggota di Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan atau menjelaskan jawaban yang sebenernya dari masalah-masalah yang teridentifikasi sebelumnya. Penelitian ini meliputi pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana bauran pemasaran yang dilakukan oleh unit perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana transaksi anggota di unit perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang harus dilakukan Koperasi untuk meningkatkan transaksi anggota.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Bagi Aspek Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengembangan atau kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen bisnis khususnya mengenai strategi bauran pemasaran pada unit perdagangan.

1.4.2 Kegunaan Bagi Aspek Guna Laksana

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna baik digunakan bagi Koperasi Unit Perdagangan Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya sebagai pedoman atau bahan pertimbangan mengenai Bauran Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Transaksi Anggota.

1.4.3 Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu koperasi pada umumnya serta khususnya bidang manajemen bisnis.
- Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi yang berguna mengenai topic yang berkaitan didalam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

IKOPIN